

Economic Update – Penjualan Eceran Diprakirakan Tetap Tumbuh pada Februari 2025

Penjualan eceran Januari 2025 tumbuh positif secara tahunan, namun berkontraksi secara bulanan. Pada Januari 2025, Indeks Penjualan Riil (IPR) tercatat sebesar 211,5, tumbuh secara tahunan sebesar 0,5% (yoy) dan berkontraksi secara bulanan sebesar 4,7% (mtm). Kendati tumbuh secara tahunan, pertumbuhan IPR lebih lambat dibandingkan Januari 2024 (1,1% yoy). Kontraksi bulanan juga tercatat lebih dalam dibandingkan Januari 2024 (-3,5% mtm) mengindikasikan adanya pelemahan aktivitas konsumsi di tingkat ritel di 2025. Sementara itu, di Februari, penjualan eceran diprakirakan tumbuh positif secara bulanan (0,8% mtm), sejalan dengan persiapan masyarakat menghadapi Ramadan di awal Maret 2025.

Kontraksi IPR secara bulanan terutama didorong oleh normalisasi konsumsi pasca HBKN Nataru. Hampir seluruh komponen mengalami kontraksi dengan kontraksi terdalam dialami oleh komponen Sandang dan Peralatan Informasi dan Komunikasi masing-masing sebesar -12,8% (mtm) dan -11,4% (mtm), sejalan dengan normalisasi konsumsi pasca HBKN Nataru. Sementara itu, komponen yang tetap tumbuh positif adalah Suku Cadang dan Aksesori (2,8% mtm), yang menahan kontraksi IPR tidak lebih dalam.

Secara spasial, IPR tumbuh secara tahunan dan kontraksi secara bulanan di mayoritas kota cakupan survei. Secara tahunan, pertumbuhan IPR terutama ditopang dari kinerja positif IPR Kota Semarang (termasuk Purwokerto) dan Kota Banjarmasin yang mengalami pertumbuhan tertinggi masing-masing 19,2% (yoy) dan 1,9% (yoy), meningkat signifikan dibanding periode sebelumnya. Sementara itu, kontraksi hanya dialami oleh Kota Medan dan Manado, masing-masing sebesar -2,5% (yoy) dan -5,2% (yoy). Secara bulanan, kinerja IPR ditopang oleh kota Semarang (termasuk Purwokerto) dan Kota Banjarmasin yang masih tumbuh positif di tengah kota-kota lain berkontraksi. Sementara itu, kota dengan kontraksi terdalam secara bulanan antara lain Manado (-23,7% mtm) dan Jakarta (-9,5% mtm).

Penjualan eceran diprakirakan tetap tumbuh sepanjang 1Q25. Pada 1Q25, penjualan eceran diprakirakan tumbuh terbatas sebesar 0,02% (yoy), namun lebih rendah dibandingkan 4Q24 (1,4% yoy). Pertumbuhan tersebut ditopang oleh naiknya konsumsi masyarakat pada periode Ramadan sesuai pola tahunan. Prakiraan kinerja tersebut ditopang oleh beberapa komponen seperti Suku Cadang dan Aksesori (15,6% yoy), Barang Budaya dan Rekreasi (4,3% yoy), Peralatan Informasi dan Komunikasi (2,3% yoy) dan Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (1,4% yoy). (jbm)

Key Indicators

| Market Perception | 12-Mar-25 | 1 Week ago | 2024 | |
|-------------------|-----------|------------|--------|--|
| Indonesia CDS 5Y | 79.40 | 78.06 | 78.89 | |
| Indonesia CDS 10Y | 127.55 | 125.85 | 128.84 | |
| VIX Index | 24.23 | 21.93 | 17.35 | |

| Forex | Last Price | Daily Changes | | Ytd |
|---------|------------|---------------|--------|--------|
| USD/IDR | 16,445 | ↓ | 0.24% | 2.13% |
| EUR/USD | 1.0888 | ↓ | -0.28% | 5.16% |
| GBP/USD | 1.2963 | ↑ | 0.09% | 3.57% |
| USD/JPY | 148.25 | ↓ | 0.32% | -5.69% |
| AUD/USD | 0.6321 | ↑ | 0.37% | 2.15% |
| USD/SGD | 1.3329 | ↓ | 0.21% | -2.40% |
| USD/HKD | 7.769 | ↑ | -0.01% | 0.01% |

| Money Market Rates | Ask Price (%) | Daily Changes | | Ytd |
|--------------------|---------------|---------------|---------|--------|
| IndONIA | 5.62 | ↓ | -11.006 | -55.90 |
| JIBOR - 3M | 6.68 | (-) | 0.000 | -23.72 |
| JIBOR - 6M | 6.78 | (-) | 0.000 | -28.50 |
| SOFR - 3M | 4.30 | ↓ | -0.177 | -0.81 |
| SOFR - 6M | 4.18 | ↓ | -0.695 | -7.20 |

| Interest Rate | | | |
|----------------|-------|------------------|-------|
| BI Rate | 5.75% | Fed Rate-US | 4.50% |
| SBN 10Y | 6.80% | ECB rate | 2.65% |
| US Treasury 5Y | 4.07% | US Treasury 10 Y | 4.31% |

| Global Economic Agenda | | | | |
|------------------------|--------------------------------|-----------|----------|--------|
| | Indicator | Consensus | Previous | Date |
| US | U. of Mich. Sentiment | 63.0 | 64.7 | 13-Mar |
| US | U. of Mich. Current Conditions | 64.8 | 65.7 | 13-Mar |

| Commodity Prices | Last Price (USD) | Daily Changes | | Ytd |
|-----------------------|------------------|---------------|--------|---------|
| Crude Oil (ICE Brent) | 71.0/bbl | ↑ | 2.00% | -4.94% |
| Gold (Composite) | 2,934.8/t.oz | ↑ | 0.65% | 11.82% |
| Coal (Newcastle) | 101.5/ton | ↓ | -3.24% | -18.96% |
| Nickel (LME) | 16,641.0/ton | ↑ | 0.90% | 8.57% |
| Copper (LME) | 9,770.0/ton | ↑ | 1.11% | 11.43% |
| CPO (Malaysia FOB) | 1,074.8/ton | ↑ | 0.10% | -1.10% |
| Tin (LME) | 33,422.0/ton | ↑ | 0.79% | 14.92% |
| Rubber (SICOM) | 1.97/kg | ↓ | -0.45% | -0.05% |
| Cocoa (ICE US) | 8,204.0/ton | ↑ | 0.65% | -29.73% |

| Indonesia Benchmark Govt Bond | | | | | |
|-------------------------------|----------|------------|-----------|-----------------|-----------|
| Series | Maturity | Coupon (%) | Yield (%) | Daily Chg (bps) | Ytd (bps) |
| FR0097 | Jun-43 | 7.13 | 7.04 | 0.90 | -6.40 |
| FR0098 | Jun-38 | 7.13 | 6.97 | 0.00 | -9.30 |
| FR0100 | Feb-34 | 6.63 | 6.84 | 3.30 | -12.80 |
| FR0101 | Apr-29 | 6.88 | 6.63 | 1.80 | -36.30 |

| Indonesia Govt Global Bond | | | |
|----------------------------|-----------|-----------------|-----------|
| Series | Yield (%) | Daily Chg (bps) | Ytd (bps) |
| ROI 5 Y | 4.87 | 2.20 | 29.50 |
| ROI 10 Y | 5.18 | 3.40 | 36.40 |

PT Pertamina Hulu Energi (PHE) menargetkan produksi minyak sebesar 416.000 barel per hari (bopd) pada tahun 2025. (Kontan, 13 Maret 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (03/12). Investor mempertimbangkan kembali minat mereka terhadap aset berisiko di tengah kebijakan tarif yang terus berubah oleh Presiden Trump dan karena angka CPI yang lebih rendah dari ekspektasi mendorong kekhawatiran stagflasi. Indeks Dow Jones melemah sebesar 0,20% ke posisi 41.350,9 (+2,80% ytd) sedangkan S&P500 naik sebesar 0,49% ke posisi 5.599,3 (-4,80% ytd). Imbal hasil obligasi Pemerintah AS bertenor 10 tahun naik 3,25 bps menjadi 4,31% (-25,7 bps). Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (03/11). DAX Jerman menguat sebesar 1,56% ke posisi 22.676,4 dan FTSE 100 menguat sebesar 0,53% ke posisi 8.541,0. Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin, dengan indeks Nikkei Jepang naik sebesar 0,07% ke posisi 36.819,1 (-7,71% ytd), sedangkan Hang Seng Hong Kong turun sebesar 0,76% ke posisi 23.600,3 (+17,65% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (03/12). Para investor membeli kembali saham-saham yang sempat melemah dalam beberapa perdagangan sebelumnya. Penguatan tersebut dipimpin oleh kenaikan di sektor teknologi dan sektor-sektor yang tidak mengalami siklus. Dari sisi data, Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) mencatat defisit sebesar IDR23,5 triliun (0,10% dari PDB) di bulan Januari 2025, berbalik dari surplus IDR35,1 triliun (0,16% dari PDB) di bulan Januari 2024. IHSG menguat sebesar 1,82% ke posisi 6.665,0 (-5,86% ytd). Indeks saham besar yang menguat pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari DCI Indonesia (+10,0% ke posisi 205.600), Bank Rakyat Indonesia (+2,6% ke posisi 3.890), dan Dian Swastatika Sentosa (+11,5% ke posisi 38.200). Pada perdagangan kemarin terjadi net inflow sebesar IDR148,7 miliar (net outflow of IDR23,4 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 10 Maret 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR899,1 triliun (net inflow sebesar IDR22,4 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,5% ytd.

Nilai tukar Rupiah ditutup melemah perdagangan kemarin (03/12). Rupiah terdepresiasi sebesar 0,24% ke posisi IDR16.445 per USD dan diperdagangkan pada kisaran 16.438 – 16.460. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **6.634-6759** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16.385 dan 16.465**.

| Currency/ Index/ Commodity | Status | Current Price | S-2 | S-1 | R-1 | R-2 | Analisa |
|----------------------------|--------|---------------|--------|--------|--------|--------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| USD/IDR | Buy | 16445 | 16325 | 16385 | 16465 | 16538 | Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal |
| EUR/USD | Sell | 1.0888 | 1.0844 | 1.0866 | 1.0920 | 1.0952 | Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70 |
| GBP/USD | Sell | 1.2963 | 1.2881 | 1.2922 | 1.2996 | 1.3029 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun |
| USD/CHF | Sell | 0.8819 | 0.8776 | 0.8797 | 0.8846 | 0.8874 | Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70 |
| USD/JPY | Sell | 148.25 | 146.86 | 147.56 | 149.07 | 149.88 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun |
| USD/SGD | Buy | 1.3329 | 1.3271 | 1.3300 | 1.3355 | 1.3381 | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik |
| AUD/USD | Sell | 0.6321 | 0.6261 | 0.6291 | 0.6337 | 0.6353 | Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun |
| USD/CNH | Buy | 7.2415 | 7.2014 | 7.2215 | 7.2558 | 7.2700 | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik |
| IHSG | Buy | 6665 | 6609 | 6634 | 6759 | 6789 | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik |
| OIL | Sell | 70.95 | 68.89 | 69.92 | 71.54 | 72.13 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun |
| GOLD | Buy | 2935 | 2893 | 2914 | 2948 | 2962 | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik |

News Highlights

- **PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) optimistis dapat meningkatkan kinerja keuangannya pada tahun 2025.** Direktur Investor Relation HRTA mengatakan, HRTA menargetkan pertumbuhan pendapatan berada di kisaran 50%—60% pada 2025. Bersamaan dengan itu, laba bersih HRTA ditargetkan naik 40%—50%. Adapun HRTA tetap mengandalkan dua produk unggulannya yakni perhiasan merek Ardore dan emas batangan dengan merek Emasku. Pihaknya juga optimis momentum Ramadan dan Lebaran juga membawa berkah bagi HRTA. Manajemen HRTA pun memperkirakan penjualan emas, baik berupa perhiasan maupun emas batangan, dapat tumbuh 30% jelang Lebaran. (Kontan, 13 Maret 2025)
- **PT Pertamina Hulu Energi (PHE) menargetkan produksi minyak domestik menyentuh level 416.000 barel per hari (bopd) pada 2025.** Direktur Utama PHE mengatakan, target tersebut naik 4% dari realisasi produksi minyak pada 2024 yang sebesar 400.000 bopd. Selain itu, PHE juga menargetkan produksi gas mencapai 2.536 juta standar kaki kubik per hari (MMscfd) pada tahun ini. Target tersebut naik 3% dari realisasi produksi gas pada 2024 yang sebesar 2.454 MMscfd. Adapun kontribusi Pertamina terhadap produksi minyak nasional sepanjang tahun lalu mencapai 69%. Sementara itu, kontribusi untuk produksi gas nasional mencapai 37%. (Bisnis Indonesia, 13 Maret 2025)
- **PT RMK Energy Tbk (RMKE) menargetkan penjualan batu bara sebesar 3,8 juta ton pada tahun 2025 ini.** Target penjualan ini naik dari realisasi penjualan batu bara RMKE tahun lalu sebesar 2,8 juta ton. Presiden Direktur RMKE mengatakan tahun ini, pihaknya menargetkan pertumbuhan yang lebih baik, dengan peningkatan volume layanan pemuatan batu bara 11,2 juta ton. Selain itu, RMKE membukukan total pendapatan usaha sebesar Rp2,46 triliun pada akhir tahun, dengan kontribusi masing-masing segmen penjualan dan jasa batu bara sebesar 69,5% dan 30,5%. (Bisnis Indonesia, 13 Maret 2025)